

STUDI TENTANG KUALITAS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN
DAN KONSELING DI SMP MUHAMMADIYAH BOROBUDUR
TAHUN AJARAN 2013/2014



Oleh :

Luthfi Noor Ichsan Mahendra
NIM: 1220410006

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Luthfi Noor Ichsan Mahendra, S.Sos.I**

NIM : 1220410006

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Luthfi Noor I. M., S.Sos.I

NIM. 1220410006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Luthfi Noor Ichsan Mahendra, S.Sos.I**
NIM : 1220410006
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Luthfi Noor I. M., S.Sos.I

NIM: 1220410006



**KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

**TESIS berjudul : STUDI TENTANG KUALITAS PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP MUHAMMADIYAH
BOROBUDUR TAHUN AJARAN 2013-2014**

**Nama : Luthfi Noor Ichsan Mahendra, S.Sos.I
NIM : 1220410006
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM (BKI)
Tanggal Lulus : 30 September 2015**

**telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)**

Yogyakarta, 22 Oktober 2015



Direktur,

**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : STUDI TENTANG KUALITAS PELAKSANAAN

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP MUHAMMADIYAH

BOROBUDUR TAHUN AJARAN 2013-2014

Nama : Luthfi Noor Ichsan Mahendra, S.Sos.I

NIM : 1220410006

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Sekretaris : Dr. Subaidi, M.Si.

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Waryono A. G., M.Ag.

Penguji : Dr. Eva Latipah, M.Si.



(
(
(
(

Tanggal diujikan : 30 September 2015

Pukul/Waktu : 15.00-16.00 WIB

Hasil/Nilai Tesis : 85/A-

Indeks Predikat : 3,26

Predikat Kelulusan : Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**STUDI TENTANG KUALITAS PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP MUHAMMADIYAH
BOROBUDUR TAHUN AJARAN 2013/2014**

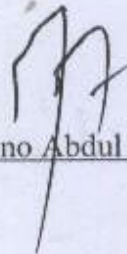
Nama : Luthfi Noor Ichsan Mahendra, S.Sos.I
NIM : 1220410006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 5 Mei 2015

Pembimbing


Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag.

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
 وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
 عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ○

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Seseungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl: 125)¹

¹ Depag RI, Al Qur'an dan Terjemah, (Semarang: PT karya Toha Putra Semarang, 1996) hlm. 281.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada Almamater tercinta UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta' program Pascasarjana Prodi
Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

ABSTRAK

Luthfi Noor Ichsan Mahendra, S.Sos.I. STUDI TENTANG KUALITAS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING, FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SERTA ALTERNATIF PENGATASANNYA DI SMP MUHAMMADIYAH BOROBUDUR TAHUN AJARAN 2013/2014. Tesis, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Borobudur. (2) mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut. Dan (3) merumuskan alternatif pengatasannya.

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian adalah SMP Muhammadiyah Borobudur kelas XII. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkap pelaksanaan layanan melalui tanya jawab dengan guru pembimbing dan siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti pelaksanaan setiap kegiatan layanan.

Data hasil penggunaan teknik-teknik tersebut dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui faktor pendukung maupun penghambat layanan bimbingan dan konseling. Adapun faktor pendukungnya adalah (1) terpenuhinya komponen-komponen dalam pendidikan yang menunjang dan memfungsikan proses belajar mengajar secara utuh dan optimal, (2) tersedianya sarana dan prasana yang memudahkan pelaksanaan layanan BK, (3) minat dan semangat siswa dalam belajar (4) persiapan pembelajaran yang terencana oleh guru sehingga berjalan lancar dan terarah. Sedangkan pengambatnya adalah: (1) kurangnya buku penunjang layanan BK, (2) tenang pengajar BK yang terbatas. (3) guru kesulitan memutuskan strategi layanan BK. (4) siswa kurang mampu memanfaatkan fasilitas layanan BK.. Alternatif pengatasan yang dapat diberikan adalah berupaa layanan dasar bimbingan bagi siswa dengan meningkatkan bimbingan klasikal dan kerjasama antara guru BK dengan guru mata pelajaran serta bimbingan terencana bagi individu siswa yang bermasalah.

Keyword: kualitas, faktor pendukung dan penghambat, alternatif pengatasan, dan layanan

BK

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari *Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI*, Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 05436 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|-----------------------------|
| ا | Alif | - | - |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | sa' | □ | ES (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ha' | □ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha' | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | z□al | z□ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | □ād | □ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | □a□ | □ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ta' | □ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | □a' | □ | Zet (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------|
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | fa' | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Qi |
| ك | Kāf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | wawu | W | We |
| هـ | ha' | H | Ha |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya' | Y | Ya |

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

| | | |
|-----|---------|--------|
| عدة | Ditulis | 'iddah |
|-----|---------|--------|

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|------|---------|---------|
| هبة | Ditulis | hibah |
| جزية | Ditulis | jjizyah |

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan.

| | | |
|---------------|---------|---------------------|
| الأولياءكرامة | Ditulis | Karāmah al-auliyaā' |
|---------------|---------|---------------------|

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

| | | |
|-----------|---------|---------------|
| زكاةالفطر | Ditulis | Zakātul fitri |
|-----------|---------|---------------|

D. VokalPendek

| | | | |
|-----|--------|---------|---|
| — / | Kasrah | Ditulis | i |
| — / | fathah | Ditulis | a |
| — , | dammah | Ditulis | u |

E. VokalPanjang

| | | |
|--------------------|---------|-----------|
| fatāh + alif | Ditulis | ā |
| جاهلية | Ditulis | jāhiliyah |
| fatāh + ya' mati | Ditulis | ā |
| يسعى | Ditulis | yas'ā |
| kasrah + ya' mati | Ditulis | ā |
| يمكر | Ditulis | karām |
| āammah + wawu mati | Ditulis | ā |
| فروض | Ditulis | furūd |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|--------------------|---------|----------|
| Fathah + ya' mati | Ditulis | ai |
| بينكم | Ditulis | bainakum |
| Fathah + wawu mati | Ditulis | au |
| قول | Ditulis | qaulun |

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

| | | |
|---------|---------|-----------------|
| الآنم | Ditulis | A'antum |
| أعدت | Ditulis | U'iddat |
| شكرتمنن | Ditulis | La'in syakartum |

H. Kata Sandang Alif + Lam.

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "I".

| | | |
|--------|---------|-----------|
| القرآن | Ditulis | al-Qur'ân |
| القياس | Ditulis | Al-Qiyâs |

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

| | | |
|--------|---------|-----------|
| السماء | Ditulis | as-Samâ' |
| الشمس | Ditulis | Asy-Syams |

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

| | | |
|-------------|---------|---------------|
| ذوياًلأفروض | Ditulis | Żawī al-furūd |
| السنةأهل | Ditulis | ahl as-sunnah |

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ ۝

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan *rahmat-Nya* kepada setiap makhluknya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya. Shalawat dan salam selalu untuk junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, sebagai penuntun terbaik bagi umatnya dalam mencari *ridha* Allah SWT untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama menempuh studi di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA. Ph.D., dan Direktur Pascasarjana Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.A. beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan selama menempuh studi di Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memberikan dorongan sampai tesis ini terwujud.
3. Dosen pembimbing bapak Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag, selaku pembimbing yang tekun dan sabar memberikan arahan, bimbingan, ide dan gagasan serta solusi yang terbaik demi kesempurnaan penulisan tesis ini.
4. Seluruh dosen Bimbingan dan Konseling Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, yang telah banyak memberikan pengetahuan, pengalaman dan ilmu yang bermanfaat yang menunjang studi peneliti.
5. Dra. Hj. Anisah selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Borobudur, Uswatun Hasanah, S.Pd., dan Pudjiono, S.Pd. selaku guru BK, dan juga wali kelas yang banyak memberikan informasi dan membantu kelancaran selama melakukan penelitian.
6. Siswa SMP Muhammadiyah Borobudur yang telah mencurahkan isi hatinya guna membantu kelancaran penulis penulisan tesis ini.
7. Seluruh guru dan karyawan SMP Muhammadiyah Borobudur yang banyak membantu kelancaran selama melakukan penelitian.
8. Kedua orang tuaku tercinta *Bapak Drs. H. Hamron Zubadi, M.Si. dan Ibu Dra. Hj. Lilis Madyawati Triantoro, M.Pd.* yang selalu mengorbankan segalanya untuk anak-anaknya dan selalu membuatku terenyuh ketika memandang wajahnya bahkan membuatku meneteskan air mata ketika menuliskan namanya. Terima kasih untuk apa yang telah engkau berikan untuk semangat hidup dan nasehat-nasehatnya.

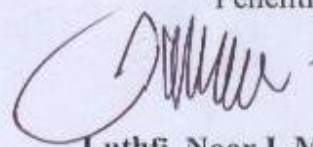
9. Adik-adikku tersayang Arafat Noor Abdillah dan Fawwaz Noor Amirul Huda yang selalu mendukung dan mendoakan, serta senantiasa mengingatkanku untuk selalu bersungguh-sungguh dan giat dalam menuju kesuksesan.
10. Eviliana yang telah mendoakan dan mendorong serta memberikan semangat sehingga tesis ini terselesaikan.
11. Teman-teman kelas BKI-B angkatan 2012 yang telah mendukung dan memberikan inspirasi baru, serta sahabat-sahabat seperjuangan di Yogyakarta yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian tesis ini.

Peneliti menyadari jika tesis ini masih jauh dari kesempurnaan walaupun segenap tenaga dan pikiran telah tucurahkan. Segala kekurangan yang ada dikarenakan keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu saran, masukan, dan kritik yang membangun senantiasa diharapkan.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut tercatat sebagai amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 24 April 2015

Peneliti,



Luthfi Noor I. M., S.Sos.I.

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| SURAT NOTA DINAS PEMBIMBING | vi |
| MOTO..... | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| ABSTRAK | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | x |
| KATA PENGANTAR | xv |
| DAFTAR ISI | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Kajian Pustaka..... | 6 |
| F. Metode Penelitian | 8 |
| G. Prosedur Penelitian | 19 |
| H. Sistematika Pembahasan | 20 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 24 |
| A. Pengertian Bimbingan dan Konseling | 24 |
| B. Tujuan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah..... | 28 |
| C. Jenis- Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling | 30 |
| D. Kualitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling | 47 |
| E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling | 57 |
| F. Alternatif Pengawasan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling yang Tidak Berkualitas | 62 |
| | |
| BAB III GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH BOROBUDUR | 65 |
| A. Profil Sekolah | 65 |
| B. Tujuan SMP Muhammadiyah Borobudur | 65 |
| C. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Borobudur | 66 |
| D. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Borobudur..... | 67 |
| E. Keadaan Sekolah, Guru, Siswa, dan Karyawan SMP Muhammadiyah Borobudur..... | 68 |
| F. Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah Borobudur | 68 |

| | |
|--|------------|
| G. Mekanisme Administrasi Bimbingan dan Konseling SMP Muhammadiyah Borobudur..... | 76 |
| H. Program Kerja Tahunan Layanan Bimbingan dan Konseling Tahun Ajaran 2013/2014 SMP Muhammadiyah Borobudur..... | 77 |
| BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS KUALITAS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING, FAKTOR PENDUKUNG, PENGHAMBAT, SERTA ALTERNATIF PENGATASANNYA DI SMP MUHAMMADIYAH BOROBUUDUR TAHUN AJARAN 2013/2014..... | 79 |
| A. Kualitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling..... | 80 |
| B. Faktor Yang Mempengaruhi Layanan Bimbingan dan Konseling | 98 |
| C. Strategi Alternatif Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Bimbingan dan Konseling..... | 100 |
| BAB V PENUTUP | 114 |
| A. Kesimpulan | 114 |
| B. Saran..... | 115 |
| DAFTAR PUSTAKA | 117 |
| LAMPIRAN- LAMPIRAN | 119 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) mencakup kegiatan; 1) Manajemen atau supervisi, 2) Pengajaran, dan 3) Bimbingan dan konseling¹. Ketiganya disebut tiga pilar pendidikan yang diatur dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004. Masing-masing bidang dalam tiga pilar pendidikan tersebut mempunyai tugas dan peran tersendiri, tapi dalam pelaksanaan ketiga bidang mempunyai keterkaitan. Terdapat keterkaitan antara administrasi dan supervisi dengan bimbingan dan konseling dalam hal pengembangan program-program belajar dan penyusunan kurikulum, pengembangan program belajar, pengambilan kebijakan yang tepat dalam rangka penciptaan iklim sekolah yang menunjang untuk pemenuhan kebutuhan dan perkembangan siswa². Pada saat proses belajar-mengajar, juga terjadi keterkaitan antara bimbingan dan konseling dengan pengajaran. Keterkaitan tersebut dapat terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar akan berjalan efektif apabila siswa terbebas dari masalah, pengentasan masalah-masalah tersebut dilakukan melalui pelayanan bimbingan dan konseling.

¹Achmad Juntika Nurihsan dan Akur Sudioanto, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP Kurikulum 2004*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), hlm. 2.

²PrayitnodanErmanAmti, *Dasar-DasarBimbingandanKonseling* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013), hlm. 245.

Sebagai salah satu komponen penting penunjang pendidikan, pelaksanaan bimbingan dan konseling harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan tepat pada sasaran. Peran bimbingan dan konseling antara lain untuk menangani masalah, khususnya masalah siswa yang dapat mengganggu proses belajar-mengajar. Untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan layanan tersebut, sebaiknya dilaksanakan oleh seseorang yang profesional dengan sistem yang terstruktur. Guru pembimbing sebagai pelaku utama pelaksana layanan harus mampu menyelenggarakan seluruh kegiatan bimbingan dan konseling sesuai dengan ketentuan, sehingga menjadi layanan yang berkualitas. Untuk terselenggaranya pelayanan bimbingan dan konseling secara professional, diperlukan panduan yang lengkap. Panduan ini mengacu kepada berbagai ketentuan formal yang berlaku, teori dan praktik pelayanan professional bimbingan dan konseling, karakteristik dan kondisi kelembagaan serta siswa, dan prasarana serta sarana penunjang yang tersedia³.

Permasalahan siswa yang dapat mengganggu proses belajar-mengajar menjadi tugas guru pembimbing untuk diatasi, hal itu dilakukan melalui pembinaan pribadi siswa. Pendekatan yang digunakan untuk penanganan masalah tersebut dapat dilakukan melalui layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan oleh guru pembimbing mengacu kepada kebutuhan siswa, dengan harapan siswa mampu mengatur kehidupan sendiri, menjamin perkembangan dirinya secara optimal dan memikul tanggung jawab sepenuhnya dalam menggunakan kebebasan secara

³ Prayitno, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Umum (SMU)*, (Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi, 1997), hlm. 19.

dewasa untuk mengembangkan potensinya, dan pada akhirnya siswa mampu menyelesaikan tugas yang dihadapi. Usaha yang dilakukan untuk menunjang layanan tersebut harus didasarkan pada prosedur penyelenggaraan layanan yang benar, agar tercipta layanan bimbingan dan konseling yang berkualitas.

Tujuan dilaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah untuk membantu siswa menjadi pribadi yang unggul. Tujuan dari pelayanan bimbingan dan konseling sama dengan tujuan pendidikan, yaitu menciptakan manusia cerdas, yang beriman dan bertaqwa serta berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah terjadi cukup bervariasi, terdapat sekolah yang layanannya berkualitas namun ada juga yang tidak berkualitas⁴. Berdasarkan observasi sementara dengan guru pembimbing, masih banyak ditemukan siswa yang belum mencapai tujuan layanan bimbingan dan konseling, contohnya siswa di SMP Muhammadiyah Borobudur, diantaranya ada sebagian siswa yang melakukan pelanggaran. Wujud pelanggaran tersebut antara lain terdapat siswa yang melanggar tata tertib sekolah, tidak mengerjakan tugas dari guru mata pelajaran tertentu sehingga mendapatkan sanksi dari guru yang bersangkutan, tidak mengikuti pelajaran namun berkeliaran di luar kelas, merokok di lingkungan sekolah, melanggar ketentuan dalam pemakaian atribut sekolah, dan tidak mengikuti kegiatan yang diwajibkan sekolah.

⁴ Ibid., hlm. 24.

Pelanggaran-pelanggaran tersebut terlihat dari catatan bukti-bukti pelanggaran. Untuk prestasi belajar siswa cukup bervariasi. Ada sebagian siswa yang prestasi belajarnya masih kurang namun ada juga yang prestasinya begitu menonjol.

Banyak faktor yang diduga menjadi penyebab pelanggaran tersebut, dan salah satu diantaranya adalah kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu peneliti melakukan pengkajian lebih lanjut terhadap kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Borobudur, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan studi tentang kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, faktor pendukung dan penghambat serta alternatif pengatasannya di SMP Muhammadiyah Borobudur tahun pelajaran 2013/2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang berlangsung di SMP Muhammadiyah Borobudur?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Borobudur?
3. Bagaimana strategi alternatif untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Borobudur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan di SMP Muhammadiyah Borobudur.
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Borobudur.
3. Merumuskan strategi alternatif untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling yang belum berkualitas di SMP Muhammadiyah Borobudur.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis tesis ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di dalam bidang Bimbingan dan Konseling, khususnya dalam kualitas Layanan Bimbingan dan konseling
2. Hasil penelitian ini dapat menambah pustaka dalam hal mengetahui dan meningkatkan kualitas layanan Bimbingan dan Konseling

Secara praktis tesis ini memiliki manfaat sebagai berikut:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi seorang guru pembimbing dalam memahami pentingnya peningkatan kualitas layanan Bimbingan dan Konseling, faktor pendukung, penghambat, serta alternatif pengatasannya.

E. Kajian Pustaka

Guna melengkapi keakuratan hasil penelitian ini, peneliti telah merunut sejumlah hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain dengan mengkaji literatur dari buku, peneliti juga menelaah beberapa penelitian yang sudah ada berkaitan dengan kualitas layanan bimbingan konseling, faktor pendukung dan penghambat, serta alternatif pengatasan pelayanan Bmbingn Konseling , diantaranya:

- 1) Skripsi Salamah yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Karir Siswa serta Berbagai Program Layanan Bimbingan Konseling (Studi Pada Kelas X di SMKN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007)” yang mendeskripsikan tentang bentuk-bentuk program layanan bimbingan dan efektivitas bimbingan dan konseling dalam membina karir siswa. Untuk masalah karir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memegang peranan penting, karena siswa diharapkan setelah siswa mengakhiri masa studinya dan lulus nanti, siswa diharapkan mampu dan berhasil dalam membina karir di masa depannya nanti. Namun dalam kenyataannya banyak dari lulusan SMK yang menjadi pengangguran,

tidak dapat menerapkan keterampilan, dan tidak dapat mengambil keputusan karirnya.

- 2) Skripsi Siti Muhajarah yang berjudul “Optimalisasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa (Studi Kasus pada Kelas XI MA Walisongo Pecangaan Jepara)” yang mendeskripsikan tentang upaya guru BK dalam mengatasi masalah belajar siswa, dengan subjek penelitian yaitu Guru BK, Kepala Sekolah dan siswa kelas XI. Bentuk upaya yang dilakukan oleh guru BK menggunakan pola 17. Selain itu juga membahas tentang penanganan masalah belajar siswa, kedisiplinan, dan masalah pemilihan jurusan.
- 3) Skripsi Listiana Indawati yang berjudul “Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling Islam di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta”, yang mendeskripsikan tentang efektifitas dari program pemberian layanan Bimbingan dan Konseling Islam. Peran guru BK seharusnya tidak hanya menangani siswa yang nakal tetapi juga siswa yang berprestasi. Efektifitas layanan BK Islam dapat berjalan dengan baik karena komponen yang ada diarahkan untuk membentuk kepribadian muslim. Keefektifitasan layanan BK Islam dapat dilihat dari keselarasan antara pemahaman, sikap dan perilaku dari siswa dan guru di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Dari beberapa penelitian di atas yang sama-sama membahas tentang layanan Bimbingan dan Konseling yaitu Efektifitas dan kualitas layanan Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa yang berhubungan erat dengan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan oleh Guru BK. Sedangkan penelitian yang penulis susun dengan judul *Kualitas Layanan Bimbingan dan Konseling Faktor Pendukung dan Penghambat serta Alternatif Penyelesaiannya di SMP Muhammadiyah Borobudur*.

Dalam penelitian ini penulis menjelaskan tentang layanan BK yang berkualitas dalam menangani permasalahan siswa. Faktor-faktor apa saja yang menjadi layanan Bimbingan dan Konseling dapat berjalan lancar serta faktor yang menghambat proses layanan bimbingan dan konseling sehingga perlu dicari alternatif pemecahan masalah untuk menghasilkan layanan BK yang berkualitas.

F. Metode Penelitian

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Borobudur,. Adapun alasan memilih sekolah tersebut dikarenakan terdapat siswa yang belum mencapai tujuan dari layanan bimbingan konseling sehingga peneliti ingin mengetahui kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, faktor pendukung maupun

penyebabnya, dan alternatif pengatasannya untuk sekolah yang layanan bimbingan konselingnya belum mampu disebut berkualitas.

Waktu penelitian dengan judul Pelayanan Bimbingan dan Konseling Faktor Pendukung, Faktor Penghambat Serta Alternatif Pemecahan Masalahnya pada SMP Muhammadiyah Borobudur ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013-2014.

b. Bentuk dan Strategi Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dibuat untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan saat ini, yang tujuannya untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu⁵. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kalimat pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah⁶. Penelitian ini lebih ditekankan pada pengumpulan informasi secara mendalam sesuai dengan keadaan sebenarnya yang didiskripsikan secara tertulis dengan menggunakan metode ilmiah. Metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur

⁵Consuelo G. Sevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: UI Press, 1993), hlm. 71.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati⁷.

Penelitian kualitatif ini memusatkan pada pendeskripsian sesuatu yang diteliti, dan semua hasil penelitian disajikan dalam bentuk kata-kata yang memiliki arti lebih dari sekedar angka-angka. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif banyak kutipan dalam mendeskripsikan sesuatu dan dalam hal ini membutuhkan kecermatan.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Pengertian kasus itu sendiri adalah masalah yang telah terjadi lama dan memerlukan pemecahan. Dalam memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan tentang how (bagaimana) dan why (mengapa), penelitian lapangan atau penelitian kasus lebih cocok dengan penelitian kontemporer.

Jadi studi kasus adalah pengkajian secara mendalam tentang sesuatu masalah yang telah terjadi lama dan memerlukan pemecahan masalahnya. Kasus tersebut dipandang sebagai sesuatu yang tidak serasi antara harapan dan kenyataan maupun karena tidak terpenuhinya kebutuhan seseorang sehingga menjadikan sesuatu hal yang kurang menyenangkan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mendeskripsikan dan mengungkap “apa”, “mengapa”, dan “bagaimana” tentang kualitas

⁷Ibid., hlm. 3.

pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, faktor yang mempengaruhi dan alternative pemecahan masalahnya. Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan di atas, dilakukan pengkajian secara mendalam, oleh karena itu peneliti memilih studi kasus dengan alasan lebih tepat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Pendekatan diskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang berlangsung di SMP Muhammadiyah Borobudur, sehingga dapat disimpulkan bagaimana kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut.

c. Sumber Data

Data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data atau informasi dalam bentuk lisan atau tulisan, bukan data berbentuk nominal.

Data diperoleh melalui sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primernya adalah data yang diperoleh langsung dari pelaksana dan sasaran bimbingan dan konseling. Pelaksana layanan ini adalah guru BK selaku penanggung jawab dan pelaksana seluruh kegiatan layanan, sedangkan yang menjadi sasaran layanan adalah perwakilan siswa kelas VIII. Sumber data sekunder penelitian ini berupa dokumen data, gambar sebagai bukti nyata dan kegiatan masing-masing layanan bimbingan dan konseling.

d. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan untuk mencari dan mengumpulkan data dengan menggunakan instrument yang sengaja telah dipersiapkan. Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data. Untuk memperkuat informasi atau data sebaiknya digunakan lebih dari satu teknik. Sutopo berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif sebaiknya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data beberapa macam, agar data yang diperoleh merupakan data yang lebih teruji⁸. Untuk mendapatkan data yang faktual, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara atau interview

Wawancara adalah dialog atau Tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data atau informasi dari terwawancara⁹. Pendapat lain juga mendefinisikan wawancara penelitian adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dan responden¹⁰.

Teknik wawancara didefinisikan sebagai pengumpulan data yang dilaksanakan dengan Tanya jawab secara langsung antara *interviewer* dengan *interviewee*. Ia juga menambahkan agar responden bersedia

⁸HB. Sutopo, *Pengantar Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Teoritis dan Praktis* (Surakarta: Pusat Penelitian UNS, 1998), Hlm. 23.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 155.

¹⁰Consuelo G. Sevilla, dkk., *Pengantar Metode...*, hlm. 205.

memberikan informasi yang diharapkan, dapat dilakukan dengan: a) menciptakan suasana nyaman, b) menghilangkan hambatan antara kita dan mereka, c) responden perlu diyakinkan bahwa informasi yang akan diperlukan sangat diperlukan dan bermanfaat¹¹.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah percakapan atau Tanya jawab secara lisan kepada informan, yang dilakukan secara langsung untuk mengungkap dan mengumpulkan data atau informasi tertentu.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur adalah semua pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat dan secara tertulis. Pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan sewaktu melakukan wawancara. Tujuan dilaksanakannya wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut dan faktor-faktor penyebabnya. Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam teknik wawancara adalah: a) membuat kisi-kisi dan pedoman wawancara terkait dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan b) mengadakan wawancara dengan guru BK selaku pelaksana layanan bimbingan dan konseling serta perwakilan dari siswa kelas VIII selaku sasaran seluruh layanan bimbingan dan konseling.

¹¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 117.

Selain hal tersebut, alasan diadakannya wawancara adalah dapat dilaksanakan kapan saja, dapat meminta penjelasan lebih lengkap terhadap jawaban yang kurang jelas, dan tidak dibatasi keterbatasan kemampuan membaca dan menulis.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah informasi tentang masa lampau yang berupa: catatan-catatan naskah, rekaman suara, rekaman gambar, prasasti, peninggalan-peninggalan pada masa lampau, arsip-arsip, dan file-file yang tersimpan tentang apapun yang dapat digunakan sebagai sumber data¹². Sumber data yang diperoleh melalui dokumentasi lebih dapat dipertanggung jawabkan dan bukti-bukti dapat langsung ditunjukkan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data berupa: arsip, video atau gambar yang tersimpan sebagai bukti yang nyata dari suatu peristiwa atau kegiatan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa bukti pelaksanaan kegiatan selama pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Antara lain satuan layanan, laporan kegiatan, bukti pemanggilan siswa dan lain sebagainya.

e. Validitas Data

Data yang telah dikumpulkan harus diperiksa kebenarannya, karena data yang benar merupakan salah satu syarat penelitian ilmiah. Teknik

¹²Ibid., hlm. 122

pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain guna keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya:

Triangulasi berarti cara terbaik menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks semua studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu, maka dapat dilakukan:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan¹³.

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini triangulasi sumber lebih tepat digunakan untuk menilai keabsahan data, karena sifatnya membandingkan dan mengecek kebenaran. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 332.

mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
- 2) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi,
- 3) Membandingkan dengan kata orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
- 4) Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi orang berbeda, orang pemerintah,
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen berkaitan¹⁴.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi sumber adalah cara pemeriksaan keabsahan data melalui pengumpulan data dari sumber yang berbeda. Triangulasi sumber yang dimaksud adalah pembimbing kelas VIII dan perwakilan siswa kelas VIII . Selain triangulasi sumber dalam penelitian ini peneliti menggunakan

¹⁴ Ibid., hlm.330

triangulasi metode. Triangulasi metode adalah pemeriksaan keabsahan data dengan teknik pengumpulan data yang berbeda, teknik yang dimaksud adalah wawancara dan dokumentasi.

Dengan demikian dalam penelitian ini validitas datanya diperoleh dengan cara menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, karena dengan teknik tersebut peneliti mampu membandingkan data yang sama dari perolehan data dengan berbagai sumber maupun metode.

f. **Analisi Data**

Analisi data merupakan salah satu proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya dengan menafsirkan yaitu member arti signifikan terhadap data yang telah didapat, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antara uraian tersebut. Pekerjaan analisis pada dasarnya adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikan data yang diperoleh. Setelah itu ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Jika hasil analisis data sudah dapat menjawab pertanyaan penelitian, berarti tujuan penelitian sudah dapat tercapai.

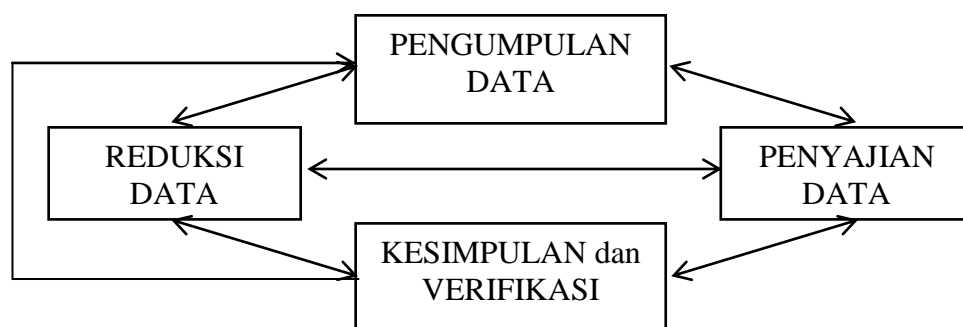
Analisis data kualitatif merupakan proses mengatur data mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar¹⁵. Sedangkan menurut Sugiyono, analisis data adalah proses

¹⁵ibid., 248

penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan¹⁶.

Menurut Tjetjep, analisa data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan: 1) reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan finalnya, 2) penyajian data yaitu pembatasan sebagai suatu kesimpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, 3) menarik kesimpulan dan verifikasi¹⁷. Di dalam menarik kesimpulan harus juga diverifikasi makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya agar dapat diperoleh data yang valid.

Analisis tersebut dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3:Metode Analisis Data Interaktif

¹⁶Prof. Dr. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2006), Hlm. 110.

¹⁷Mathew B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode Baru (terj.) Tjetjep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: UI Press,1992), hlm. 16

Berdasarkan rumusan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif penelitian ini meliputi kegiatan mengatur dan mengorganisasikan data yang telah terkumpul, kemudian dihimpun dan diproses secara sistematis untuk dibuat laporan. Dimaksudkan untuk mengorganisasikan data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, yaitu melalui pendeskripsian hasil penelitian dengan kalimat-kalimat yang menunjukkan tentang kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di masing-masing sekolah secara urut dan runtut.

G. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian ini seharusnya direncanakan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a) Mengurus perizinan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan surat izin penelitian yang akan digunakan di tempat penelitian.
 - b) Menyusun instrument penelitian beberapa pedoman wawancara, penetapan dokumen yang diperlukan, dan jadwal kegiatan.
 - c) Konsultasi dengan kepala sekolah. Hal ini dilakukan untuk meminta izin kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk diteliti.
 - d) Konsultasi dengan guru Bimbingan dan Konseling untuk menentukan waktu pelaksanaan teknik wawancara dan dokumentasi.

2. Tahap pelaksanaan

- a) Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling dan siswa
- b) Pengecekan dokumentasi

3. Tahap Analisi Data

Semua data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dianalisis untuk ditarik kesimpulannya.

4. Tahap Pelaporan Hasil

Tahap pelaporan hasil penelitian ini adalah pelaporan hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti merangkum, mencatat, dan mendeskripsikan semua hasil penelitian yang berupa data kualitatif kemudian disusun secara sistematis sebagai bahan pelaporan hasil dari penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka menguraikan pembahasan di atas, maka penulis berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar mudah difahami. Penulisan tesis diawali dengan bagian yang memuat: Halaman Judul, Surat Pernyataan dan Persetujuan, Nota Dinas Pembimbing, Pengesahan, Moto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar.

Bab I berupa pendahuluan yang menjelaskan semua kegiatan penelitian yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, prosedur penelitian, dan

sistematika pembahasan. Sub bab latar belakang masalah memuat tentang salah satu komponen penting penunjang pendidikan yaitu pelaksanaan bimbingan dan konseling yang hendak ditemukan jawabannya, yang tertuang pada sub bab rumusan masalah. Selanjutnya tujuan dan manfaat penelitian merupakan alasan akademis penelitian dilaksanakan ditengah penelitian yang lain. Kemudian dilanjutkan dengan kajian pustaka untuk mengetahui posisi penelitian yang dilakukan di antara beberapa penelitian yang telah dilakukan agar terlihat spesifikasinya sehingga terhindar dari pengulangan penelitian. Kerangka teori merupakan ulasan teoritik sebagai pegangan arah penelitian yang ilmiah dan akademis yang dilengkapi dengan metode penelitian yang dilakukan. Bab I ini diakhiri dengan sistematika pembahasan yang memaparkan kerangka sistematis dari penelitian agar menjadi penelitian yang rapi dan berbobot.

Bab II berisikan kajian teori yang menjelaskan tentang pengertian bimbingan dan konseling, tujuan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling, kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, serta alternative pengatasan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang tidak berkualitas yang terbagi menjadi enam sub bab.

Bab III berisi gambaran umum obyek penelitian yang meliputi profil sekolah SMP Muhammadiyah Borobudur, sejarah singkat SMP Muhammadiyah Borobudur, tujuan, visi dan misi SMP Muhammadiyah Borobudur, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa dan karyawan,

pembagian tugas guru BK dalam pelayanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Borobudur, pelayanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Borobudur, mekanisme administrasi BK SMP Muhammadiyah Borobudur, program kerja tahunan layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Borobudur tahun ajaran 2013/2014, serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Bab IV merupakan penjabaran dari dua sub bab yang berisikan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian. Hasil penelitian berisikan kualitas pelayanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Borobudur, faktor yang menjadi pendukung terselenggaranya pelayanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Borobudur, serta faktor yang menghambat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Borobudur. Dalam analisis hasil penelitian berisikan analisis dari kualitas pelayanan bimbingan dan konseling. Berisikan pula analisis faktor pendukung dan penghambat terselenggaranya pelayanan bimbingan dan konseling. Sehingga peneliti dapat memberikan analisis alternatif pengatasannya terhadap kualitas pelayanan BK dan pengatasan terhadap penghambat terlaksananya pelayanan BK di SMP Muhammadiyah Borobudur.

Bab V adalah bab penutup dari hasil keseluruhan yang berisikan kesimpulan dan saran.

Daftar pustaka dan lampiran-lampiran berisikan lampiran yang terkait dengan data yang mendukung informasi penelitian di lapangan serta berisikan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagaimana penjelasan berikut ini:

1. Kualitas layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Magelang terdiri dari 5 (lima) jenis pelayanan bagi siswa, yaitu: wujud fisik (*tangible*) berupa bangunan dan sarana penunjang pelaksanaan layanan, empati (*empathy*) berupa sikap guru memberikan empati terhadap siswa yang memiliki masalah individu, keandalan (*reliability*) berupa kualitas tenaga pendidik yang menjadi tenaga bimbingan dan konseling, daya tangkap (*responsivness*) berupa responsible dari sekolah terhadap persoalan siswa yang terjerumus ke dalam lubang hitam kehidupan di sekolah dan jaminan (*assurance*) berupa layanan bagi siswa menjamin semua kerahasiaan dalam setiap konflik yang terjadi.
2. Terpenuhinya semua komponen yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. SMP Muhammadiyah Borobudur sebagai sebuah lembaga pendidikan ternyata telah dapat memenuhi komponen-komponen dalam pendidikan yang memungkinkan terlaksananya proses belajar mengajar secara utuh serta berupaya memfungsikannya secara optimal.

3. Strategi alternatif dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling berupa layanan dasar bimbingan bagi siswa dengan meningkatkan bimbingan klasikal dan kerjasama antara guru BK dengan guru mata pelajaran. Selain itu, strategi lain yaitu berupa bimbingan terencana bagi individu siswa yang bermasalah pun menjadi kunci alternatif dalam meningkatkan kualitas layanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan penelitian ini maka peneliti memberikan saran kepada semua pihak, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi dan saran bagi SMP Muhammadiyah Magelang tetap memberikan layanan yang terbaik bagi siswa. Walaupun dalam perjalanan simplistik sekolah menjadi prioritas dan butuh peningkatan secara optimal dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan membangun sebuah model layanan yang terintegratif dengan sistem baru kurikulum yang menyangkut tentang bimbingan dan konseling.
3. Bagi institusi UIN diharapkan mampu memberikan lebih luas apresiasi penelitian dibidang layanan bimbingan dan konseling sehingga dapat dijadikan sebuah role model bagi sekolah atau madrasah di seluruh Indonesia. Karena dengan satu penelitian yang mumpuni akan

menghasilkan sebuah legitimasi keilmuan yang berkualitas untuk kemajuan dan peradaban itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika, Nurihsan dan Akur Sudianto. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP Kurikulum 2004*, Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.
- A,Umara. *Strategi Baru Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: Amara Books, 2003.
- Consuelo G.Sevilla,dkk.*Pengantar Metode Penelitian*.Jakarta: UI Press.1993.
- Danang Sunyoto.*Teori, Kuesioner dan AnalisisData UntukPemasaran Dan Perilaku Konsumen*.Yogyakarta: Graha Ilmu,2013.
- Depag RI, Al Qur'an dan Terjemah, Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang,1996.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling*.Jakarta: diknas: 2004.
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*,Jakarta:PT RinekaCipta, 2008.
- Djumhur dan Moh Surya,*Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah (GuidanceandCounseling)*, Bandung: CV Ilmu,1995.
- Jessy Abraham, *Guidance & Counseling for teacher education*, New Delhi: Sarup& Sons,2003.
- Fandy Tjptono, *Manajemen Jasa*, Yogyakarta: Andi, 2006.
- Forum Kajian Budaya dan Agama (FKB), *Kecerdasan Emosi dan Quantum Learning*, Yogyakarta: Untuk Kalangan Sendiri, 2000.
- Fredy Rangkuti, *Measuring Customer Satisfaction, TeknikMengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2003.
- HB. Sutopo, *Pengantar Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Teoritis dan Praktis* Surakarta:Pusat Penelitian UNS, 1998.
- Latipun, *Psikologi Konseling*, Jakarta: Galia Indonesia, 2003.
- Lexy J. Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007.
- Mathew B. Milles,A.Michael Hubermen, *Analisis Data Kualitatif,Buku Sumber tentang Metode Baru (terj) Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press, 2002.

- M. Nur Nasution, *Manajemen Jasa terpadu*, Jakarta:Ghalia Indonesia,2004.
- Prayitno, *Dasar- dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakrta:Galia Indonesia, 2004.
- _____.*Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Umum (SMU)*, Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi,2007.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar- dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:P Rineka Cipta 2013.
- Prof Dr Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*.Bandung:CV Alfabeta,2006.
- Rambat Lupiyoadi dan Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*,Jakarta: Salemba Empat,2009.
- Sedarmajanti,*Restrukturisasi dan Pemberdayaan Organisasi untuk Menghadapi Dinamika Peubahan Lingkungan*, Bandung: Mandar Maju, 2000.
- Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, Yogyakarta: graham Ilmu,2010.
- Slameto, *Bimbingan di Sekolah*,Jakarta: Bina Aksara,2000.
- Suharsimi Arikunto, *ProsedurPenelitian Suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta:Bumi Aksara, 2007.
- Standarisasi Profesi Bimbingan dan Konseling, dalam www.file.upi.edu, diakses pada tanggal17 Maret 2014.
- Tidjan SU et al.*Bimbingan Konseling untuk Sekolah*. Yogyakarta:UPP-UNY,2003.
- What is Counceling? Dalam www.cazenovia.edu,diakses 15 Maret 2014.
- Winkel,WS.*Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta:PT Grasindo,2001.

Daftar Riwayat Hidup

A. Data Pribadi

Nama : Luthfi Noor Ichsan Mahendra
Jenis Kelamin : Laki-laki
Lahir : Magelang, 28 November 1988
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum menikah
Tinggi, Berat Badan : 164 cm, 55 kg
Kesehatan : Sangat Baik
Agama : Islam
Alamat lengkap : Krajan I RT 02 Majaksingi Kecamatan Borobudur,
Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, 56553.
Telepon, Hp : 089 7585 2446
E-mail : luthfinoorichsan@yahoo.co.id

B. Pendidikan

- ❖ Formal
 - a. SD Negeri 1 Borobudur, Tahun Lulus 1995
 - b. MTs Al-Huda Mertoyudan, Tahun lulus 2005
 - c. SMA Ma'arif 1 Tempel, Tahun Lulus 2008
 - d. S1 Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun Lulus 2012
- ❖ Non Formal
1996 - 2002 : Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo, Jawa Timur

C. Kemampuan

1. Kemampuan Komputer (MS Word, MS Excel, MS Power Point,).
2. Kemampuan Internet
3. Kemampuan mengajar dengan baik

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua OSIS SMA Ma'arif 1 Tempel tahun 2007-2008
2. PMII tahun 2008 - Sekarang
3. BEM-F Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2011-2012

Demikian Daftar Riwayat Hidup Saya, saya buat dengan sebenar-benarnya.